BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa keterlambatan berbicara adalah keadaan dimana anak sulit untuk mengungkapkan idenya dengan kata-kata yang runtut dan jelas sehingga membuat orang yang mendengar akan menertawakannya. Faktor penyebab anak mengalami keterlambatan berbicara di TK Aisiyah Bustanul Athfal 05 Medan, yaitu:

a) Faktor yang menyebabkan keterlambatan berbicara pada responden A adalah berasal dari lingkungan rumah dengan indikator berupa teknik pengajaran yang salah dan model yang baik untuk ditiru.
b) Faktor yang menyebabkan keterlambatan berbicara pada responden B adalah berasal dari lingkungan rumah dengan indikator berupa lingkungan yang sepi dan kebiasaan orangtua dengan indikator berupa kurangnya kesempatan untuk berpraktik
c) Faktor yang menyebabkan keterlambatan berbicara pada responden C adalah berasal dari kebiasaan orangtua dengan indikator berupa *bilingual* (penggunaan dua bahasa) dan lingkungan rumah dengan indikator berupa lingkungan yang sepi
d) Faktor yang menyebabkan keterlambatan berbicara pada responden D adalah berasal dari kebiasaan orangtua dengan indikator berupa

kurangnya motivasi dan bimbingan dan lingkungan rumah dengan indikator berupa model yang baik untuk ditiru.

Berdasarkan data temuan yang diperoleh, keempat partisipan memiliki persamaan dan perbedaan tentang faktor yang menyebabkan keterlambatan berbicara di TK Aisiyah Bustanul Athfal 05 Medan dibagi menjadi dua yaitu:

a) Faktor penyebab keterlambatan berbicara yang berasal dari orangtua

Faktor penyebab keterlambatan anak berbicara yang berasal dari pola pengasuhan orangtua berupa teknik pengajaran yang salah, kurangnya model yang baik untuk ditiru dan kurangnya kesempatan berpraktik.

b) Faktor penyebab keterlambatan berbicara berasal dari lingkungan rumah

Faktor penyebab keterlambatan berbicara berasal dari lingkungan rumah berupa lingkungan yang sepi, *bilingual* (penggunaan dua bahasa), dan kurangnya motivasi dan bimbingan dari lingkungan sosialnya.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

a. Orangtua

1. Orangtua hendaknya mengetahui penyebab anak mengalami keterlambatan berbicara, karena dengan mengetahui penyebabnya, akan memudahkan orangtua dalam menangani segala akibat yang terjadi pada anak.

2. Orangtua hendaknya tidak selalu menganggap masalah keterlambatan berbicara yang terjadi pada anak adalah sebuah masalah yang biasa terjadi pada anak seusia itu. Mulailah mengevaluasi dan mempelajari tentang pertumbuhan dan perkembangan anak mulai sejak lahir, sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dipantau orangtua dan apabila terjadi permasalahan orangtua sigap dan siap mengahdapinya serta tau hal apa yang akan dilakukan selanjutnya untuk menangani masalah tersebut.

b. Hendaknya orangtua tidak membiasakan anak menonton TV terlalu lama atau bermain gadget, sebab dengan hal seperti itu mengakibatkan anak malas dan tidak ingin bersosialisasi dengan orang disekitarnya. Orangtua juga harus lebih banyak meluangkan waktunya untuk bermain bersama anak, selalu mengajak anak berkomunikasi

c. Sekolah

1. Pihak sekolah secara berkala ada baiknya memberikan bekal pengetahuan mengenai keterlambatan berbicara baik dengan orangtua dan guru sehingga dapat menangani, mengurangi dan mencegah terjadinya keterlambatan berbicara pada anak.
2. Guru sebaiknya lebih memberikan perhatian khusus untuk anak yang mengalami keterlambatan berbicara, dengan catatan tidak mengabaikan hak-hak anak-anak lain dan tidak terlihat seperti pilih kasih. Guru juga harus selalu melibatkan anak dalam kegiatan

apapun yang mengharuskan anak berinteraksi dengan anak lain sehingga membantu mengatasi keterlambatan berbicaranya.

d. Peneliti lain

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih mendalam dan mendetail lagi tentang keterlambatan berbicara pada anak mengenai aspek-aspek beserta indikator dari setiap jenis faktor yang mempengaruhi keterlambatan berbicara pada anak dan mengadakan penelitian dengan melibatkan sampel penelitian yang lebih besar sehingga penelitian lebih refrensentatif.